

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MATARAM



PEDOMAN STUDI/PROYEK INDEPENDEN



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Bismillahirrahmanirrahim, puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah swt atas karunianya sehingga Buku Panduan Kegiatan Studi / Proyek Independen Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT) ini dapat diselesaikan. Sholawat dan salam senantiasa turunkan kepada *Junjungan Alam – Uswatun Hasanah* bagi seluruh alam, karena atas perjuangan beliau, keluarga, para sahabat terdahulu sehingga *dinul Islam yang rahmatan lil aalamiin* dapat sampai pada generasi kita saat ini.

Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kebebasan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil di luar Program Studi. Terdapat 9 (sembilan) kegiatan yang ditawarkan dalam program Merdeka Belajar – Kampus dan salah satunya adalah kegiatan Studi / Proyek Independen mahasiswa.

Mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih dan menentukan diantara sembilan kegiatan tersebut sesuai dengan *passion*, kemampuan, serta tujuan yang akan dicapai setelah mereka menjadi sarjana nanti. Seluruh kegiatan tersebut tentunya memberikan pengalaman belajar yang tidak saja bersifat teoritik semata, melainkan juga mahasiswa akan dikenalkan dengan dunia nyata secara praktek sehingga mahasiswa diharapkan mampu beradaptasi dan memecahkan masalah secara kreatif dan inovatif berbasis pengalaman.

Melalui Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, mahasiswa memiliki kesempatan untuk 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks menempuh pembelajaran di luar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks menempuh pembelajaran di Perguruan Tinggi yang berbeda, dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi. Selain itu, lokus kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka tidak saja di lingkungan perguruan tinggi saja, melainkan juga di luar perguruan tinggi seperti: korporasi, BUMN, instansi pemerintah, Lembaga – Lembaga riset, NGO, masyarakat, Lembaga – Lembaga internasional dan beberapa Lembaga lainnya yang intinya dapat memfasilitasi mahasiswa untuk melakukan kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka.

Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT) sebagai perguruan tinggi berkemajuan di Provinsi Nusa Tenggara Barat berkomitmen untuk mengimplementasikan kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dengan harapan para lulusannya memiliki kemampuan yang komprehensif tidak saja secara teoritis, melainkan memiliki keterampilan dan pengalaman yang memadai sehingga penerapan prinsip *link and match* dengan dunia kerja dapat terpenuhi.

Pembelajaran dalam Merdeka Belajar - Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Tim Penyusun Buku Panduan ini serta pada semua pihak yang telah memberikan sumbang saran dan pikiran yang penuh dedikasi hingga buku panduan ini dapat diterbitkan. Buku panduan ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kami sangat

mengharapkan masukan, kritik dan saran dari berbagai pihak, khususnya dari para pengelola perguruan tinggi para *stakeholder* yang terkait dengan program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka ini. Semoga buku panduan ini bermanfaat bagi civitas akademika UMMAT, para mahasiswa, dan pihak-pihak terkait lainnya dalam rangka pengelolaan dan peningkatan Kampus Merdeka secara berkesinambungan.

Nashrumminallah Wafathun Qhariib Wabassiril Mukminiin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Mataram, 18 Agustus 2023

Tim Penyusun



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (DIKTILITBANG)
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

STATUS INSTITUSI TERAKREDITASI B

Alamat: Jln. KH. Ahmad Dahlan No. 1 Telp. (0370) 633723 Fax. (0370) 641906 Mataram
Website : [Http://www.ummat.ac.id](http://www.ummat.ac.id) Email : um.mataram@ummat.ac.id
Nusa Tenggara Barat

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM NOMOR: 276 /II.3.AU/KEP/D/X/2023

TENTANG

PANDUAN SEMBILAN BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN (BKP) KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

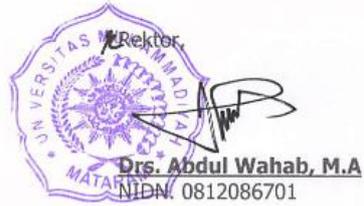
REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

- Menimbang :
- bahwa untuk mendukung implementasi kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Muhammadiyah Mataram, dipandang perlu untuk menetapkan Panduan sembilan Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM);
 - bahwa panduan sembilan Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang tercantum dalam lampiran keputusan ini telah dibahas dan memenuhi syarat untuk menjadi panduan sembilan BKP Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Muhammadiyah Mataram perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor.
- Mengingat :
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 - Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
 - Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 178/KET/I.3/D/2012 tentang Penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/II.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
 - Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi dan Litbang Nomor 002/KTN/I.3/D/2021 tentang Statuta Universitas Muhammadiyah Mataram; dan
 - Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 1227/KEP/I.0/D/2022 tanggal 21 Jumadil Awal 1444 H / 15 Desember 2022 M tentang Pengangkatan Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram Masa Jabatan 2022 sampai dengan 2026;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM TENTANG PANDUAN SEMBILAN BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN (BKP) KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM.
- Pertama : Menetapkan Panduan sembilan Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Muhammadiyah Mataram sebagaimana terlampir dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan keputusan ini.
- Kedua : Panduan sembilan Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dipandang telah memenuhi syarat sebagai panduan untuk implementasi kurikulum MBKM di Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Mataram
Pada tanggal 4 Rabi'ul Akhir 1445 H
19 Oktober 2023 M



Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Ketua BPH UMMAT
2. Para Wakil Rektor dan Sekretaris Rektor UMMAT
3. Para Kepala Lembaga, Biro, dan Unit di Lingkup UMMAT
4. Para Dekan di UMMAT
5. Arsip

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Landasan Hukum

1.2 Latar Belakang

1.3 Tujuan

1.4 Manfaat

1.5 Luaran dan Indikator Keberhasilan

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Identifikasi mitra

2.2 Verifikasi kelayakan mitra dan program

2.3 Verifikasi kelayakan mahasiswa

2.4 Pendaftaran mahasiswa

2.5 Penempatan mahasiswa

2.6 Pelaksanaan program

2.7 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program

2.8 Pelaporan pelaksanaan program

2.9 Penanganan mahasiswa gagal atau mengundurkan diri dari program

2.10 Konversi atau penyetaraan SKS

2.11 Penilaian atau penyetaraan nilai

2.12 Penghentian program yang sedang berjalan

BAB III PENUTUP

Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Landasan Hukum

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Salah satu program dari kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka adalah hak belajar tiga semester di luar program studi. Program tersebut merupakan amanah dari berbagai regulasi/landasan hukum pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan amanah dari berbagai regulasi hukum pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi. Adapun dasar hukum pelaksanaan program kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka di antaranya, adalah:

- a. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2003 Nomor 78 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- b. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 Nomor 158 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- c. Undang-undang Nomor 6 tahun 2014, tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2014 Nomor 7);
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 04 tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2014 Nomor 16 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
- e. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKN (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 Nomor 04);
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2020 Nomor 47);
- g. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa tahun 2020 (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2019 Nomor 1012);
- h. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 tahun 2019, tentang Musyawarah Desa (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2019 Nomor 1203);
- i. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2019 Nomor 1261);
- j. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2019 Nomor 1262);
- k. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor:02/Ped/I.0/B/2012 Tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
- l. Statuta Universitas Muhammadiyah Mataram;
- m. Renstra Dan Renop Universitas Muhammadiyah Mataram;
- n. Pedoman Universitas Muhammadiyah Mataram;

1.2 Latar Belakang

Dalam rangka menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan agar lebih gayut dengan kebutuhan zaman. Kapasitas mahasiswa tidak hanya *link and match* dengan dunia industri dan dunia kerja, tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan relevan. Kebijakan Merdeka Belajar- Kampus Merdeka (MB-KM) diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Program utama Kampus Merdeka mencakup kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil Satuan Kredit Semester (SKS) di luar program studi. Tiga semester yang di maksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.

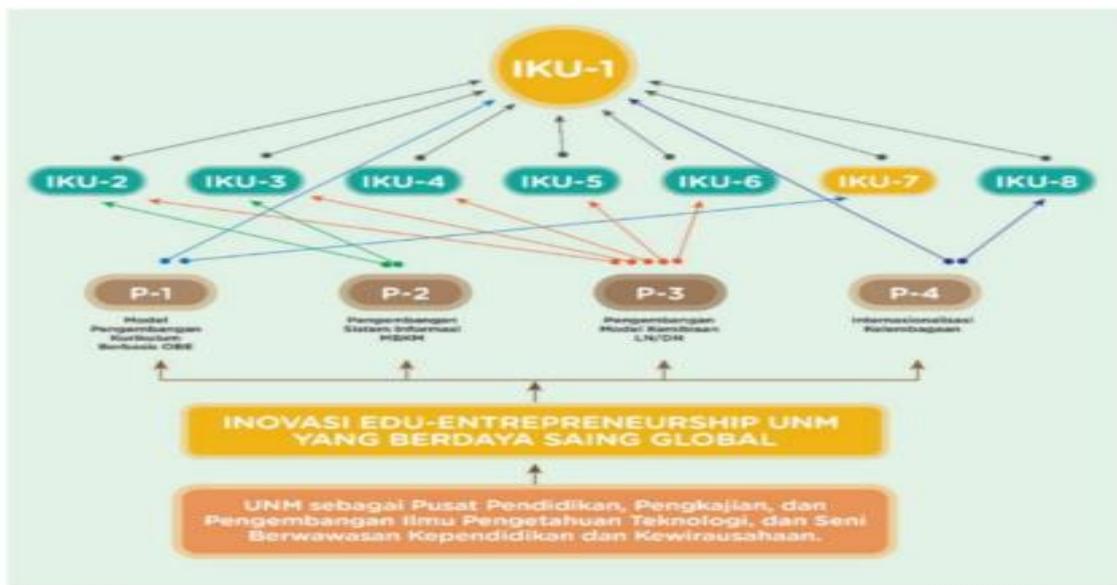
Berbagai Bentuk Kegiatan Pembelajaran sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam program studi, yakni magang/praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan (Gambar 1.1).



Gambar 1.1. Bentuk Kegiatan Pembelajaran MB-KM (Sumber: Kemendikbud, 2020)

Semua kegiatan MB-KM harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan

lapangan kerja baru. Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT) sebagai salah satu perguruan tinggi di harus mampu menyiapkan mahasiswa menjadi lulusan perguruan tinggi yang merupakan pembelajar sejati yang kompeten, lentur dan ulet (*agile learner*), siap berkontribusi positif dalam pembangunan bangsa dan menjadi warga dunia yang produktif yang tercermin dalam delapan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020. Oleh karena itu, dalam rangka merespon tantangan global dan perubahan kebijakan pemerintah, UMMAT secara adaptif terus berinovasi dengan menetapkan arah pengembangan untuk bertransformasi menjadi perguruan tinggi pendidikan berwawasan *entrepreneurship*. UMMAT memprioritaskan inovasi *eduentrepreneurship* yang berdaya saing global sebagai *trademark*, seperti Gambar 2 berikut.



Keterangan:

IKU-1: Kesiapan Kerja Lulusan; IKU-2: Mahasiswa di luar kampus; IKU-3: Dosen di luar kampus; IKU-4: Kualifikasi Dosen; IKU-5: Penerapan Riset Dosen; IKU-6: Kemitraan Program Studi; IKU-7: Pembelajaran Dalam Kelas; IKU-8: Akreditasi Internasional; P-1: Program 1; P-2: Program 2; P-3: Program 3; P-4: Program 4; → : Mendukung

Gambar 2. Trademark Universitas Muhammadiyah Mataram

Trademark ini memungkinkan lulusan UMMAT memiliki kemampuan futuristik dan adaptif tinggi sebagai bagian masyarakat internasional yang ditandai dengan rekognisi internasional dalam bentuk sertifikasi kompetensi global. Dalam mencapai visi UMMAT sebagai pusat pendidikan, pengkajian, dan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi, dan seni berwawasan kependidikan dan kewirausahaan berlandaskan Al-Islam dan Kemuhammadiyah, target kinerja utama UMMAT adalah kesiapan kerja lulusan (IKU-1) yang didukung tujuh IKU lainnya dengan empat program pokok, yaitu (1) model pengembangan kurikulum berbasis *outcome based education* berwawasan *eduentrepreneurship*; (2) pengembangan sistem informasi MB-KM; (3) pengembangan model kemitraan luar negeri dan dalam negeri; dan (4) internasionalisasi kelembagaan.

Salah satu Bentuk Kegiatan Pembelajaran di luar perguruan tinggi yang memungkinkan lulusan UMMAT memiliki kemampuan futuristik dan adaptif tinggi sebagai *trademark* UMMAT adalah Studi/Proyek Independen. Studi/Proyek Independen dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan. Studi/Proyek Independen dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil. Ekuivalensi Studi/Proyek Independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan

kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing.

1.3 Tujuan

Tujuan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, program hak belajar tiga semester di luar program studi adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills* agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program *experiential learning* dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan *passion* dan bakatnya. Petunjuk Teknis Studi/Proyek Independen dimaksudkan sebagai pedoman bagi setiap pihak yang terlibat dalam merencanakan, melaksanakan, memonitoring, dan menilai pelaksanaan program. Secara spesifik, penyusunan Pedoman Proyek Independen bertujuan:

1. memberikan informasi kepada pihak-pihak terkait tentang standar dan mekanisme pelaksanaan kegiatan;
2. memberikan arahan yang jelas bagi mahasiswa, dosen, dan mitra agar program dapat berlangsung sesuai tujuan; dan
3. menjadi pedoman bagi UMMAT dalam memberikan penghargaan dan/atau rekognisi kegiatan.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Studi / Proyek Independen antara lain:

1. Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya.
2. Menyelenggarakan pendidikan berbasis Riset Dan Pengembangan (R&D).
3. Memberikan dukungan, penguatan, dan pendampingan pelaksanaan program prioritas dalam implementasi kerja sama kemitraan berbasis Riset Dan Pengembangan (R&D).
4. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional.
5. Mempercepat difusi teknologi dan manajemen dari masyarakat perguruan tinggi ke masyarakat.
6. Membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sosial.

1.4 Manfaat

Manfaat dari adanya panduan pedoman MBKM Kegiatan Kewirausahaan adalah untuk memudahkan dosen, mahasiswa serta pengambil kebijakan di dalam pelaksanaan MBKM Kegiatan Kewirausahaan. Adanya panduan pedoman ini dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen di dalam pelaksanaan tahapan-tahapan dari kegiatan studi / proyek independent.

Manfaat MBKM UMMAT dalam rangka kegiatan studi / proyek independent antara lain:

1. Pembelajaran yang diberikan relevan dengan kebutuhan industry. Hal ini berarti bahwa mahasiswa akan mendapatkan berbagai ilmu lebih spesifiknya ilmu praktik serta sertifikasi yang sesuai dengan kebutuhan industry
2. Mahasiswa dapat mengimplementasikan setiap pemikiran yang ada
3. Kreativitas tanpa batas, dimana mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan secara langsung di dunia industry dan secara tidak langsung hal tersebut mengasah kreativitas mahasiswa

4. Memberikan peluang kepada mahasiswa untuk membangun dan memperluas relasi yang relevan dengan bidang karier masing-masing
5. Mahasiswa memiliki peluang yang besar dalam melanjutkan karir Impian
6. Mahasiswa dapat mengasah soft skills yang dimiliki
7. Mahasiswa berpeluang menjadi Full Time Employee

Manfaat Studi/Proyek Independen bagi Prodi.

1. Salah satu cara menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek (teambased project).
2. Mengikuti pembaruan informasi terkini dan teknologi tentang proses industri.

Manfaat Studi/Proyek Independen bagi Mahasiswa

1. Sarana memperoleh bahan tugas akhir.
2. Menyelesaikan SKS mata kuliah.
3. Kesempatan mendalami dunia kerja secara langsung.
4. Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari berbagai sumber.

1.5 Luaran dan Indikator Keberhasilan

Luaran yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan MBKM Studi / Proyek Independent adalah untuk menghasilkan mahasiswa yang telah memiliki pengalaman sehingga siap untuk memasuki di dunia kerja. Sebagai bukti dari pelaksanaan kegiatan selain laporan kegiatan mahasiswa dapat menyertakan antara lain:

- a. Laporan kegiatan
- b. Artikel Ilmiah
- c. Poster

Indikator keberhasilan dari program kegiatan MBKM Studi / Proyek Independent, antara lain:

- a. Jumlah mahasiswa sarjana dengan pengalaman kegiatan Studi / Proyek Independent setara beban 20 SKS di luar perguruan tinggi
- b. Jumlah program studi sarjana yang menjalankan program MBKM

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Identifikasi mitra

Dalam pelaksanaan kegiatan Studi / Proyek Independent dilakukan oleh mahasiswa secara mandiri dengan pendampingan dari dosen pembimbing. Sehingga pelaksanaan kegiatan Studi / Proyek Independent lebih menekankan pada kemandirian mahasiswa di dalam pengembangan ide dan gagasan yang dimiliki namun tetap didampingi oleh dosen pembimbing.

2.2 Verifikasi kelayakan mitra dan program

Kelayakan program kegiatan Studi / Proyek Independent harus merupakan ide yang kreatif dan inovatif mahasiswa. Banyak mahasiswa yang memiliki passion untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif. Idealnya, studi/proyek independen dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Perguruan tinggi atau fakultas juga dapat menjadikan Studi/Proyek Independen untuk melangkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi atau fakultas. Studi/Proyek Independen dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan. Studi/Proyek Independen dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil. Ekuivalensi Studi/Proyek Independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing.

2.3 Verifikasi kelayakan mahasiswa

Mahasiswa yang dapat mengajukan kegiatan MBKM studi / proyek independent, yaitu:

1. Mahasiswa aktif di lingkungan UMMAT
2. Memiliki IPK minimal 3,0.
3. Telah melulusi mata kuliah minimal 80 SKS.
4. Pelaksanaan Proyek Independen dilaksanakan saat mahasiswa minimal semester 5 (lima).
5. Lulus seleksi yang dilaksanakan oleh Prodi.
6. Memperoleh rekomendasi dari Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan disetujui oleh Ketua Jurusan/Ketua Prodi asal (format terlampir).
7. Menandatangani pernyataan kesediaan mengikuti program yang dilengkapi tanda tangan persetujuan orang tua/wali dan sesuai aturan akademik UMMAT (format terlampir).

2.4 Pendaftaran mahasiswa

Prosedur operasional pendaftaran mahasiswa dilakukan dengan tahapan:

- a. Pada semester sebelum pelaksanaan kegiatan, mahasiswa mendapatkan informasi kegiatan MBKM studi / proyek independen
- b. Mahasiswa melakukan konsultasi dengan ketua program studi dan tim MBKM Universitas untuk mendapatkan persetujuan mengikuti kegiatan MBKM studi / proyek independen
- c. Mahasiswa menyusun proposal kegiatan studi / proyek independen yang akan dilakukan secara detail dengan waktu pelaksanaan minimal 1 semester dan menyerahkan ke prodi
- d. Program studi melakukan penilaian kelayakan proposal untuk dapat dilaksanakan oleh mahasiswa UMMAT
- e. Jika proposal telah disetujui maka mahasiswa akan mengisi KRS MBKM serta mata kuliah yang akan dikonversi.

- f. Program studi mengeluarkan surat rekomendasi persetujuan untuk pelaksanaan kegiatan studi / proyek independen dan menunjuk pendamping kegiatan mahasiswa selama pelaksanaan kegiatan studi / proyek independen
 1. Proyek Independen Skema Jalur SKK
 - a) Pendaftaran dilakukan oleh mahasiswa sesuai dengan Pedoman Program Kegiatan Kemahasiswaan yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi seperti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Program Kewirausahaan, Kontes Robot, dan lain-lain.
 - b) Mahasiswa yang dinyatakan lolos seleksi pada kegiatan kemahasiswaan yang diikutinya harus mengunggah proposal dan berkas persyaratan pada SIM MB-KM UMMAT.
 - c) Melapor ke Prodi setelah dinyatakan diterima proyek Independen.
 2. Proyek Independen Skema Jalur Mandiri
 - a) Pendaftaran dilakukan oleh mahasiswa pada SIM MB-KM UMMAT
 - b) Mahasiswa yang mendaftarkan Proyek Independen mengunggah proposal dan berkas persyaratan.
 - c) Jika telah dinyatakan diterima melaksanakan Proyek Independen mahasiswa wajib melaporkan ke Prodi.

Pelaksana Seleksi Program

1. Proyek Independen Skema Jalur SKK Seleksi program Proyek Independen Skema Jalur SKK dilaksanakan oleh penyelenggara/Kemdikbud.
2. Proyek Independen Skema Jalur Mandiri Seleksi program Proyek Independen Skema Jalur mandiri dilaksanakan oleh Prodi.

Proses Seleksi Program

1. Proyek Independen Skema Jalur SKK
 - a) Mahasiswa yang dinyatakan lolos pada kegiatan kemahasiswaan yang diikutinya harus mengunggah proposal dan berkas persyaratan pada SIM MB-KM UMMAT.
 - b) Prodi meneliti berkas yang diterima dari mahasiswa.
 - c) Prodi menetapkan peserta yang lulus sesuai dengan kuota.
 - d) Prodi mengumumkan peserta yang lulus seleksi.
2. Proyek Independen Skema Jalur Mandiri
 - a) Mahasiswa mendaftar dan mengunggah proposal dan berkas persyaratan pada SIM MB-KM UMMAT.
 - b) Prodi meneliti berkas yang diterima dari mahasiswa.
 - c) Prodi menetapkan peserta yang lulus sesuai dengan kuota.
 - d) Prodi mengumumkan peserta yang lulus seleksi.

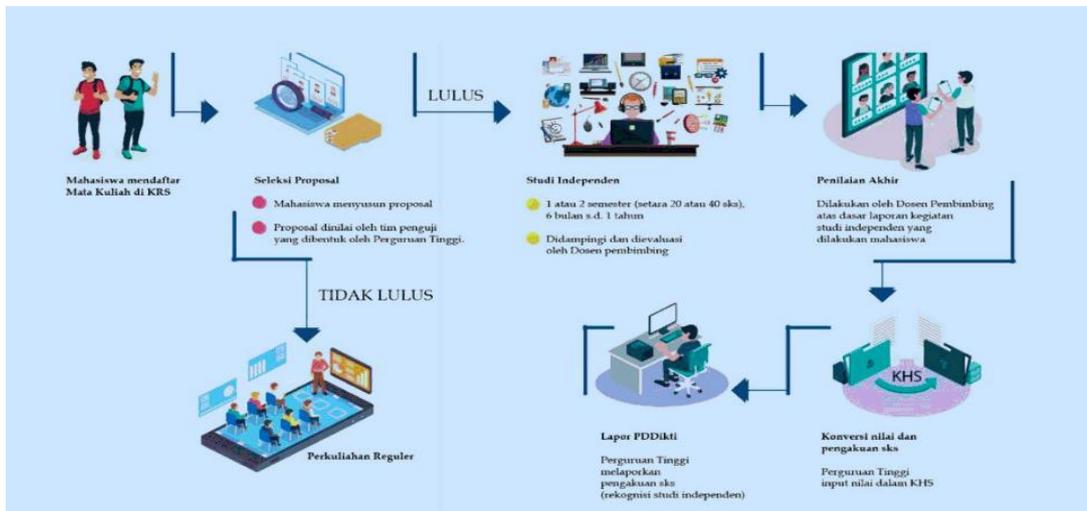
2.5 Penempatan mahasiswa

Penempatan lokasi kegiatan studi / proyek independent menyesuaikan dengan lokasi usulan di proposal. Sehingga pelaksanaan kegiatan studi / proyek independent disesuaikan dengan lokasi kegiatan studi / proyek independent.

2.6 Pelaksanaan program

Proyek Independen dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil. Ekuivalensi kegiatan Proyek Independen ke dalam mata kuliah

dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing. Pelaksanaan program studi / proyek independent dilakukan dengan menggunakan alur sebagai berikut.



Gambar 3 Proses Umum Proyek Independen

Beberapa pelaksanaan kegiatan dalam kegiatan studi / proyek independent:

1. Mahasiswa, dosen pembimbing, dan Prodi Menyusun kesepakatan mengenai proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian. Kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban selama proses Proyek Independen.
2. Dosen pembimbing bersama mahasiswa menyusun *logbook* dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama kegiatan Proyek Independen.
3. Mahasiswa wajib melaksanakan kegiatan Studi/Proyek Independen sesuai arahan dosen pembimbing.
4. Mahasiswa membuat dan mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
5. Mahasiswa menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada dosen pembimbing.
6. Bila memungkinkan, dosen pembimbing melakukan kunjungan di tempat Proyek Independen untuk monitoring dan
7. Evaluasi.

Kriteria dosen pembimbing Proyek Independen diuraika sebagai berikut.

1. Dosen yang telah mengajar selama 4 semester berturut-turut.
2. Memiliki Jabatan Fungsional Dosen.
3. Memperoleh SK Pembimbing Proyek Independen dari Prodi terkait yang ditetapkan melalui keputusan dekan.

Tugas dosen pembimbing dalam Proyek Independen diuraikan sebagai berikut.

1. Memberikan saran dan masukan saat konsultasi keilmuan jika diperlukan oleh mahasiswa selama kegiatan Proyek Independen.
2. Melakukan kegiatan pembimbingan bagi mahasiswa pelaksana Proyek Independen.
3. Memberikan persetujuan dan penilaian Laporan Proyek Independen.

4. Memberikan penilaian dalam bentuk Laporan Proyek Independen dan atau presentasi kegiatan Proyek Independen.

Ketentuan pembimbingan Proyek Independen bagi mahasiswa diuraikan sebagai berikut.

1. Mahasiswa harus melakukan pembimbingan sebelum pelaksanaan Proyek Independen untuk memastikan pelaksanaan Proyek Independen dan penulisan Laporan Proyek Independen dapat berjalan dengan baik.
2. Mahasiswa harus membuat Laporan Proyek Independen sesuai dengan pedoman penulisan Laporan Proyek Independen.
3. Mahasiswa harus dapat menghargai waktu yang telah dialokasikan oleh dosen pembimbing, khususnya target waktu penyelesaian Laporan Proyek Independen yang telah ditentukan antara pembimbing dan mahasiswa pada ketetapan waktu dalam kegiatan bimbingan.
4. Mahasiswa harus memenuhi jumlah bimbingan minimal yang telah ditetapkan.
5. Mahasiswa harus memperhatikan etika berkomunikasi dan etika berperilaku dalam melakukan proses pembimbingan.

Ketentuan pembimbingan Proyek Independen bagi dosen diuraikan sebagai berikut.

1. Memberikan masukan, arahan, dan mendiskusikan permasalahan dan tujuan atau topik Laporan Proyek Independen.
2. Membuat rencana bimbingan bersama mahasiswa.
3. Mengarahkan mahasiswa dalam hal metode penulisan ilmiah dan metode analisis dalam Laporan Proyek Independen sesuai dengan pedoman penulisan Laporan Proyek Independen yang telah disepakati.
4. Mendiskusikan acuan materi keilmuan yang relevan dengan topik Laporan Proyek Independen.
5. Hadir dalam sidang Proyek Independen dan memberikan penilaian akhir bagi Laporan Proyek Independen jika diujikan.
6. Memberikan arahan dalam penyelesaian revisi Laporan Proyek Independen dan memastikan bahwa Laporan Proyek Independen bebas dari plagiarisme.

2.7 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dilakukan oleh dosen pendamping kegiatan studi / proyek independent yang telah ditunjuk oleh program studi. Monitoring dan evaluasi dilakukan terhadap capaian dari kegiatan studi / proyek independent yang telah ditetapkan antara lain:

- a. Hasil kegiatan studi / proyek independent mahasiswa berupa laporan kegiatan
- b. Output dari kegiatan studi / proyek independent dapat menjadi bahan skripsi ataupun dipublikasi pada jurnal ilmiah.

Dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi program dilengkapi dengan *logbook* kegiatan dan laporan kemajuan kegiatan studi / proyek independent yang telah dilakukan oleh mahasiswa.

2.8 Pelaporan pelaksanaan program

A. Laporan

1. Pertanggungjawaban kegiatan Proyek Independen mahasiswa kepada Prodi.
2. Bahan pertimbangan pemberian nilai kegiatan Proyek Independen.
3. Penyampaian informasi bagi pihak UMMAT maupun mahasiswa.
4. Salah satu wadah untuk menyampaikan ide, pendapat, penilaian, dan pengalaman yang berkaitan dengan penyelenggaraan Proyek Independen kepada pihak lain.

B. Ketentuan Umum dalam Penulisan Laporan

1. Laporan Studi/Proyek Independen ditulis dan diujikan pada akhir Proyek Independen (untuk konversi nilai) atau laporan pelaksanaan kegiatan Proyek Independen (untuk penghargaan lainnya).
2. Laporan Studi/Proyek Independen diserahkan ke Prodi dan/atau ke penyelenggara dalam bentuk *softcopy*.

C. Prinsip Penulisan Laporan

1. Benar dan obyektif. Laporan Proyek Independen harus sesuai dengan ketentuan yang ada dalam pedoman ini serta memuat informasi yang benar dan obyektif.
2. Jelas dan cermat. Laporan Proyek Independen harus mudah dimengerti/dipahami oleh pembaca, dengan cara menghindari pemakaian kata/istilah, rangkaian kata/kalimat atau gaya bahasa yang kurang dapat dipahami oleh pembaca maupun penulisnya sendiri. Gunakan kata-kata yang sederhana tetapi jelas maksudnya.
3. Langsung ke Sasaran. Laporan Proyek Independen harus tepat, padat, dan langsung ke pokok persoalannya. Uraian sebaiknya tidak terlalu panjang atau menggunakan kata-kata kiasan hanya sekedar untuk memberi kesan bahwa laporan itu tebal (laporan tebal tidak selalu berarti bagus).
4. Lengkap. Laporan Proyek Independen harus disajikan secara lengkap dalam bentuk uraian menyeluruh berdasarkan data terpilih dengan disertai data penunjang yang diperlukan. Oleh karena itu Laporan Proyek Independen harus memuat seluruh materi Proyek Independen yang dikerjakan mahasiswa dan tidak menimbulkan masalah, persoalan, atau pertanyaan baru, disertai data penunjang, misalnya grafik, tabel, peta, skema, dan lain-lain bila diperlukan.
5. Tegas dan Konsisten. Laporan Proyek Independen harus tegas dan konsisten sehingga tidak terjadi kontradiksi antara bagian yang satu dengan bagian lainnya, baik dalam hal substansi, istilah, maupun teknik penulisan penyajian.
6. Tepat Waktu. Penulisan, penyerahan, evaluasi, dan perbaikan Laporan Proyek Independen harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk memenuhi syarat tersebut, dengan ini seorang penulis Laporan Proyek Independen harus:
 - a) Benar-benar menguasai masalah yang dilaporkan.
 - b) Mempunyai minat, kesanggupan, obyektifitas, ketelitian, dan kemampuan analisis dalam menyusun laporan.
 - c) Mampu bekerja sama, serta tanggap dan terbuka terhadap kritik.
 - d) Mampu menggunakan bahasa tulisan yang baik.
 - e) Dapat menggunakan kata-kata, istilah, kalimat dan gaya bahasa yang sederhana, jelas, dan mudah dimengerti.
 - f) Mampu memilih dan mengorganisir data yang diperlukan.
 - g) Mampu mengamati dan menilai dengan jeli berbagai proses, peristiwa, manfaat dan kelemahan yang ada selama melakukan kegiatan Proyek Independen.

D. Format dan Sistematika Laporan

1. Format Penulisan Laporan Studi/Proyek Independen
 - a) Jenis dan Ukuran Kertas: Kertas HVS 70 Gram ukuran A4.
 - b) Cover Laporan.
 - c) Lembar pengesahan dengan dasar polos berwarna putih
 - d) Tempat Proyek Independen tanda tangan terlebih dahulu.
 - e) Jenis Huruf: *Times New Roman*, Normal, 12 pt (judul), 11 pt (isi).
 - f) Teks menggunakan jarak baris 1,5 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan.
 - g) *Layout* menggunakan ukuran kertas A-4, satu kolom, margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm.

2. Sistematika Laporan Studi/Proyek Independen
 - Cover Luar
 - Cover Dalam
 - Lembar Pengesahan
 - Kata Pengantar
 - Daftar Isi
 - Daftar Gambar
 - Daftar Tabel
 - BAB 1. PENDAHULUAN
 - BAB 2. GAMBARAN UMUM PROYEK INDEPENDEN
 - BAB 3. METODE PELAKSANAAN STUDI/PROYEK INDEPENDEN
 - BAB 4. HASIL YANG DICAPAI STUDI/PROYEK INDEPENDEN
 - BAB 5. PENUTUP
 - BAB 6. REFLEKSI DIRI
 - DAFTAR PUSTAKA
 - LAMPIRAN

E. Ketentuan Isi Laporan Studi/Proyek Independen

BAB 1. PENDAHULUAN (huruf *Times New Roman* 14 cetak tebal)

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Tujuan Proyek Independen
- 1.3. Manfaat Proyek Independen
- 1.4. Mahasiswa menguraikan tujuan penulisan topik Proyek Independen

BAB 2. GAMBARAN UMUM STUDI/PROYEK INDEPENDEN (huruf *Times New Roman* 14 cetak tebal)

Paparan kondisi umum Studi/Proyek Independen dan keberlanjutannya.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN STUDI/PROYEK INDEPENDEN (huruf *Times New Roman* 14 cetak tebal)

Metode Pelaksanaan Studi/Proyek Independen

BAB 4. HASIL YANG DICAPAI STUDI/PROYEK INDEPENDEN (huruf *Times New Roman* 14 cetak tebal)

Luaran yang telah dihasilkan dalam kegiatan studi/proyek independen.

BAB 5. PENUTUP (huruf *Times New Roman* 14 cetak tebal)

Berisi kesimpulan dan saran

BAB 6. REFLEKSI DIRI (huruf *Times New Roman* 14 cetak tebal)

- a. Mahasiswa mendeskripsikan tentang hal-hal positif yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat/relevan terhadap pekerjaan selama menjadi Proyek Independen.
- b. Mahasiswa menjelaskan tentang manfaat Proyek Independen terhadap pengembangan *soft skills* dan kekurangan *soft-skills* yang dimilikinya.
- c. Mahasiswa memberikan penjabaran tentang manfaat Proyek Independen terhadap pengembangan kemampuan kognitif dan kekurangan kemampuan kognitif yang dimilikinya.
- d. Mahasiswa memberikan penjabaran mengenai rencana perbaikan/pengembangan diri, karir, dan Pendidikan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA (huruf *Times New Roman* 14 cetak tebal)

Berisi informasi tentang sumber pustaka yang telah dirujuk dalam tubuh tulisan. Setiap pustaka yang dirujuk dalam naskah harus muncul dalam daftar pustaka,

begitu juga sebaliknya setiap pustaka yang ditulis dalam daftar Pustaka harus pernah dirujuk dalam naskah. Format perujukan pustaka mengikuti *Harvard style* dimana nama belakang penulis dan tahun diurutkan berdasar abjad (*Times New Roman* 12 normal).

LAMPIRAN (huruf *Times New Roman* 14 cetak tebal)

1. Lampiran wajib berupa absensi,
2. Laporan *logbook* kegiatan harian yang ditandatangani oleh Dosen Pembimbing.
3. Berisi naskah atau dokumen yang perlu disampaikan untuk mendukung dan menguatkan laporan.

Lampiran penunjang dapat berupa struktur organisasi lembaga tempat studi/proyek independen, prosedur atau proses kerja, foto-foto dan sebagainya.

2.9 Penanganan mahasiswa gagal atau mengundurkan diri dari program

Mahasiswa yang tidak menyelesaikan kegiatan MBKM studi / proyek independen disebabkan karena gagal ataupun mengundurkan diri dari program maka penanganannya dilakukan dengan:

1. Mahasiswa menyampaikan surat pengunduran diri yang disampaikan kepada dosen pembimbing dan ditembuskan kepada kaprodi serta tim MBKM Universitas
2. Jika surat pengunduran diri disetujui maka mahasiswa harus mengikuti perkuliahan reguler yang telah direkognisi
3. Mahasiswa membawa surat pengantar mengikuti perkuliahan reguler yang telah disetujui oleh kaprodi untuk disampaikan kepada masing-masing dosen pengampu mata kuliah
4. Mahasiswa mengikuti perkuliahan sampai pada akhri perkuliahan dilaksanakan.

2.10 Konversi atau penyetaraan SKS

Penghargaan dalam bentuk konversi mata kuliah yang relevan ditentukan sepenuhnya oleh Prodi dengan mengacu pada relevansi Proyek Independen dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang akan dikonversikan. Jumlah maksimum yang dapat dikonversikan dalam satu semester adalah 20 SKS. Adapun dasar konversi mata kuliah, yaitu waktu kegiatan pembelajaran (2.720 menit = 45 Jam = 1 sks) dan relevansi CPMK dengan BKP Proyek Independen seperti berikut.

Tabel 1. Matriks Rekognisi

Capaian Pembelajaran	Mata Kuliah yang dikonversi	Pelengkap Mata kuliah
<ol style="list-style-type: none"> 1. Capaian Pembelajaran yang meliputi Sikap mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020. 2. Capaian Pembelajaran yang meliputi Keterampilan Umum mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020. 3. Capaian Pembelajaran yang meliputi Keterampilan Khusus diselaraskan dengan keterampilan terkait dengan penelitian. 	<ol style="list-style-type: none"> 1.MK yang terkait dengan bidang kajian Penelitian, 2.MK yang terkait topik yang diusulkan oleh mahasiswa dalam bentuk Proposal 3.MK KKN 	<p>Jika mahasiswa yang telah memprogramkan MK yang dikonversi, maka capaian pembelajaran yang diperoleh selama mengikuti Studi/Proyek Independen menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil.</p>

Capaian Pembelajaran	Mata Kuliah yang dikonversi	Pelengkap Mata kuliah
4. Capaian Pembelajaran yang meliputi Penguasaan Pengetahuan diselaraskan dengan pengetahuan terkait dengan penelitian dan topik yang diusulkan oleh mahasiswa dalam bentuk Proposal.		

Capaian Pembelajaran Sikap (S):

1. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
2. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
4. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
5. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

Capaian Pembelajaran Keterampilan Umum (KU):

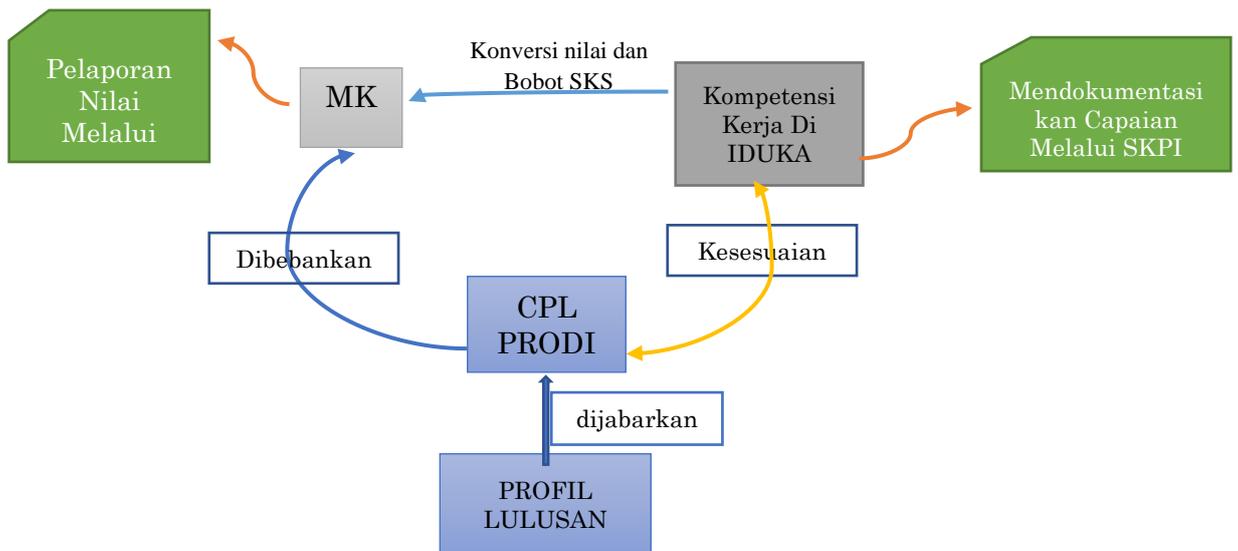
1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
4. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
6. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
7. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Capaian Pembelajaran Penguasaan Pengetahuan (PP):

1. Menguasai landasan, konsep, desain, dan langkah-langkah penelitian secara mendalam; dan
2. Menguasai landasan kajian/keilmuan terkait dengan topik yang dikaji

Capaian Pembelajaran Keterampilan Khusus (KK):

1. Merancang proposal dan melaksanakan penelitian.



Gambar 4. Proses Konversi MK

Mahasiswa berhak untuk mengonversikan kegiatan Studi/Proyek Independen yang memiliki keselarasan dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) melalui alur sebagai berikut.

1. Konversi mata kuliah dilakukan pada semester setelah kegiatan Studi/Proyek Independen
 - a) Mahasiswa dapat melakukan konversi mata kuliah setelah kegiatan studi/proyek independen selesai, jika memenuhi ketentuan sebagai berikut.
 - (a) Mahasiswa telah menginformasikan secara tertulis ke Prodi terkait Proyek Independen yang akan dilakukan.
 - (b) Mahasiswa telah memberikan rencana kegiatan Studi/Proyek Independen sebagai dasar penentuan mata kuliah yang akan dikonversi sebelum perkuliahan dimulai pada semester berjalan.
 - b) Proses pengajuan konversi Studi/Proyek Independen dengan mata kuliah yang setara CPMK-nya adalah sebagai berikut.
 - (a) Ketua Prodi membentuk Komite Penilai Akademik Prodi (KPAP) untuk melakukan penilaian konversi SKS mata kuliah yang relevan ataupun menolak usulan mahasiswa dari kegiatan Proyek Independen.
 - (b) Mahasiswa menyerahkan laporan Proyek Independen ke Prodi dilengkapi permohonan konversi mata kuliah.
 - (c) Prodi melakukan verifikasi dan validasi untuk menilai mata kuliah yang memiliki keselarasan CPMK dengan Studi/Proyek Independen.
 - (d) Hasil penilaian diusulkan kepada dekan untuk dibuatkan surat keputusan dekan tentang konversi SKS mata kuliah.
 - (e) Prodi menyampaikan ke mahasiswa hasil verifikasi berupa daftar mata kuliah yang dapat dikonversikan dengan kegiatan Studi/Proyek Independen.
 - (f) Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah konversi yang telah ditetapkan oleh Prodi pada KRS semester berikut/semester depan.
2. Konversi mata kuliah pada semester yang sama sebelum kegiatan Proyek Independen selesai

- d) Mahasiswa dapat melakukan konversi matakuliah pada semester yang sama dengan Proyek Independen dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (b) Ketua Prodi membentuk Komite Penilai Akademik Prodi (KPAP) untuk melakukan penilaian konversi SKS mata kuliah yang relevan ataupun menolak usulan mahasiswa dari kegiatan Proyek Independen.
 - (c) Studi/Proyek Independen telah tercatat di Prodi atau mahasiswa telah menginformasikan secara tertulis ke Prodi terkait kegiatan Proyek Independen yang akan dilakukan.
 - (d) Mahasiswa dan dosen pembimbing menyampaikan rencana kegiatan selama kegiatan Proyek Independen.
 - (e) Prodi melakukan verifikasi dan validasi untuk menilai mata kuliah yang memiliki keselarasan CPMK dengan kegiatan Proyek Independen berdasarkan rencana kegiatan Proyek Independen.
 - (f) Prodi menyampaikan ke mahasiswa hasil verifikasi berupa daftar mata kuliah yang dapat dikonversikan dengan kegiatan Proyek Independen.
 - (g) Mahasiswa mengisi Perubahan Rencana Studi (PRS) mata kuliah yang akan dikonversikan dengan kegiatan Proyek Independen pada semester yang sama atau mahasiswa bersama dosen penasehat akademik melakukan revisi Kartu Rencana Studi (KRS) paling lambat minggu ke-4 perkuliahan.
 - (h) Hasil penilaian diusulkan kepada Dekan untuk dibuatkan surat keputusan dekan tentang konversi SKS mata kuliah.

2.11 Penilaian atau penyetaraan nilai

Penilaian kegiatan MBKM studi / proyek independent memiliki ketentuan sebagai berikut.

A. Bobot Penilaian

1. Bobot penilaian Studi/Proyek Independen dengan komponen berikut di bawah ini.
 - a) Prestasi Kinerja Studi/Proyek independen: 50%
 - b) Penulisan laporan: 35%
 - c) Presentasi/poster: 15%
2. Ketentuan umum penilaian
 - a) Dosen pembimbing Studi/Proyek Independen memberikan penilaian terhadap Laporan Studi/Proyek Independen dan ujian presentasi Studi/Proyek Independen (jika diperlukan).
 - b) Penilaian penulisan laporan Studi/Proyek Independen mengacu kepada ketentuan.
 - c) Hasil penilaian dilakukan dengan cara mengisi formulir yang ada dan diserahkan pada Prodi.

B. Penilaian Prestasi Kinerja

Dalam melakukan kegiatan Studi/Proyek Independen, mahasiswa memperoleh penilaian dari dosen pembimbing dengan butir penilaian proses dan prestasi kinerja Studi/Proyek Independen. Dalam penilaian prestasi kinerja terdapat kriteria penilaian yaitu.

- a. Berkerja sama tim
- b. Tanggungjawab

- c. Kemandirian
- d. Berpikir kritis dan kreatif

C. Penilaian Penulisan Laporan

Berikut adalah ketentuan umum mengenai Laporan studi/proyek independen:

1. Pada akhir pelaksanaan Studi/Proyek Independen, mahasiswa diwajibkan menulis Laporan Studi/Proyek Independen.
2. Pedoman penulisan Laporan Studi/Proyek Independen sesuai dari buku pedoman ini.
3. Laporan Studi/Proyek Independen harus disetujui oleh dosen pembimbing Studi/Proyek Independen.
4. Laporan Studi/Proyek Independen harus diselesaikan segera setelah hari terakhir Program Studi/Proyek Independen.
5. Laporan Studi/Proyek Independen yang telah disetujui pembimbing Studi/Proyek Independen dan dapat di presentasikan/dibuat poster.
6. Dalam penyusunan Laporan Studi/Proyek Independen, mahasiswa wajib menaati ketentuan kerahasiaan data/informasi yang ditetapkan oleh Dosen Pembimbing.

Tabel 2 Butir Penilaian Laporan studi/proyek independent

Laporan Studi/Proyek Independent menyampaikan roses Studi/Proyek Independen yang telah dilaksanakan	Gambaran umum Studi/Proyek Independen dijelaskan dengan baik dan relevan dengan Capaian Pembelajaran Prodi
Laporan Studi/Proyek Independen menguraikan	Pendahuluan, meliputi Latar Belakang, Tujuan Studi/Proyek Independen, Manfaat Studi/Proyek Independen, tujuan Studi/Proyek Independen Hasil yang dicapai, meliputi Luaran yang telah dihasilkan serta persentase hasil terhadap keseluruhan target kegiatan Studi/proyek independen. Penutup, meliputi kesimpulan dan saran Refleksi, meliputi deskripsi tentang hal-hal positif yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat/relevan terhadap pekerjaan selama menjadi Studi/Proyek Independen; menjelaskan tentang manfaat Studi/Proyek Independen terhadap pengembangan <i>soft skills</i> dan kekurangan <i>soft-skills</i> yang dimilikinya; memberikan penjabaran tentang manfaat Studi/Proyek Independen terhadap pengembangan kemampuan kognitif dan kekurangan kemampuan kognitif yang dimilikinya; memberikan penjabaran mengenai rencana perbaikan/pengembangan diri, karir, dan pendidikan selanjutnya
Laporan Studi/Proyek Independen ditulis dengan Pengorganisasian yang baik	1.Mengikuti panduan laporan Studi/Proyek Independen 2.Logika penyajian yang runtun. 3.Bahasa yang baku serta ilmiah.

D. Penilaian Penulisan Presentasi/Poster

Butir penilaian presentasi/poster Laporan Studi/Proyek Independen mencakup aspek berikut ini.

Tabel 3 Butir Penilaian Presentasi/Poster Studi/Proyek Independen

Pemaparan	1. Sistematika penyajian dan isi 2. Kemutakhiran alat bantu 3. Penggunaan bahasa yang baku 4. Cara dan sikap presentasi 5. Ketepatan waktu
Kreativitas	Kreativitas gagasan (keunikan, ketepatan solusi) Adopsi dan kemutakhiran ipteks/Manfaat /nilai tambah/keberlanjutan.
Diskusi	1. Tingkat pemahaman gagasan 2. Kontribusi anggota tim

E. Penentuan Nilai Akhir BKP Studi/Proyek Independen

Penentuan Nilai Akhir BKP Studi/Proyek Independen digunakan rumus:

$$NA = (0.50 \times NK) + (0.35 \times NL) + (0.15 \times NP)$$

Keterangan:

NK= Nilai Kinerja Studi/Proyek Independen

NL= Nilai Laporan Studi/Proyek Independen

NP= Nilai Presentasi/Poster Studi/Proyek Independen

2.12 Penghentian program yang sedang berjalan

Penghentian program yang sedang berjalan untuk kegiatan MBKM Kewirausahaan dapat dilakukan jika dosen pembimbing menemukan hasil evaluasi tidak adanya progress capaian selama 1 bulan sejak persetujuan kegiatan kewirausahaan dilakukan oleh mahasiswa.

BAB III PENUTUP

Buku pedoman Kegiatan Studi/Proyek Independent ini disusun untuk menjadi acuan bagi seluruh program studi yang ada di Universitas Muhammadiyah Mataram dalam menerapkan kurikulum MBKM dengan bentuk kegiatan Studi/Proyek Independent. Dalam pelaksanaan kegiatan baik mahasiswa, dosen pembimbing, kaprodi dan setiap pihak yang terlibat di dalam kegiatan Studi/Proyek Independent dapat menjadikan buku pedoman ini sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekomendasi Dosen Pembimbing Akademik

KOP SURAT FAKULTAS

REKOMENDASI DOSEN PEMBIMBING AKADEMIK

Saya yang bertana tangan di bawah ini:

Nama :
NIP/NIDN :
Program Studi :
Memberikan rekomendasi kepada :
Nama :
NIM :
Program Studi :
No Telpon/HP :

Untuk mengikuti kegiatan Studi/Proyek Independent sebagai salah satu bentuk kegiatan pembelajaran Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

Demikian rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dosen Pembimbing Akademik,

Mataram,

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

(.....Nama.....)

NIDN.

(.....Nama.....)

NIDN.

Lampiran 2. Surat Pernyataan Kesediaan dan Persetujuan Orang Tua

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Program Studi :

Nomor HP :

Alamat di Ternate :

Alamat di Daerah :

(Jika berasal dari daerah)

Dengan ini menyatakan:

1. Bersedia mengikuti kegiatan Studi/Proyek Independent sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh lembaga mitra dan Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Keikutsertaan saya dalam kegiatan Studi/Proyek Independent diketahui oleh Dosen Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi serta telah mendapatkan izin dan persetujuan orang tua.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Mataram,

Mengetahui,

Orang Tua Mahasiswa,

Mahasiswa,

Materai 10.000

(.....Nama.....)

(.....Nama.....)

Lampiran 3. Form Persetujuan Konversi Mata Kuliah

KOP SURAT FAKULTAS

Tanggal

Nomor :
Lampiran :
Hal : Persetujuan Konversi Mata Kuliah

Kepada Yth. Dosen Pembimbing Akademik (Program Studi.....)

Di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya permohonan konversi mata kuliah dari mahasiswa yang melaksanakan Bentuk kegiatan pembelajaran (BKP)..... Adapun mahasiswa yang melaksanakan kegiatan tersebut adalah:

Nama :
NIM/NPM :
Nama Mitra :
Waktu Kegiatan :

Mahasiswa telah/sedang* melaksanakan kegiatan BKP dengan rincian tugas sebagai berikut:

1. ...
 2.
 - 3.....
- dst

Berdasarkan hasil telaah dengan tim akademik program studi, maka mahasiswa yang bersangkutan berhak mendapatkan konversi mata kuliah yang akan dilakukan pada semester...tahun ajaran.... Adapun rincian mata kuliah yang dapat dikonversi adalah sebagai berikut:

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah Konversi	Jumlah SKS
1.			
2.			
3.			
Total Jumlah SKS			

Mengetahui,
Wakil Dekan I Bidang Akademik,

Ketua Program Studi,

Nama
NIDN.

Nama
NIDN.

Lampiran 4. Formulir Kesiediaan Lembaga Mitra

FORMULIR KESEDIAAN LEMBAGA MITRA

Nama Lembaga mitra :
Alamat :
Nomor Telepon/HP :
Email :

Kami Bersedia/Tidak Bersedia menerima mahasiswa Prodi Universitas Muhammadiyah Mataram sejumlah orang dengan nama sebagai berikut:

1.
2.
3.
4.
5.

dst

Untuk melakukan kegiatan Studi/Proyek Independent di.....
mulai tanggal

Lokasi Mitra,, 202..
(.....)

Nama dan Cap Lembaga



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM